

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Setelah melakukan beberapa penganalisisan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut;

1. Satuan ukuran yang digunakan oleh masyarakat Minangkabau dalam kehidupannya sehari-hari ada beberapa bagian di antaranya;(a) satuan ukuran untuk menyatakan jumlah/volume, yang terdiri dari *cupak, gantang, sukek, katidiang, sumpik, bangkiah, kati,sikek dan tandan*. (b) satuan ukuran untuk menyatakan panjang, yang terdiri dari *jangka, eto, depo, alai, rueh, buku, tangkai dan rumpun*. (c) ukuran untuk menyatakan jumlah emas atau mata uang terdiri dari *ameh, ringgik, uang, kepeang, rupiah, dan kupang*. (d) satuan ukuran yang berkaitan dengan sawah biasanya dipakai kata *lupak dan piriang*.
2. Ukuran dalam bahasa Minangkabau, selain berfungsi untuk mengukur benda-benda yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari oleh masyarakat Minangkabau, juga mempunyai makna dan nilai sesuai konteks kalimat yang menggunakan kata-kata ukuran tersebut.
3. Makna yang terdapat dalam peribahasa Minangkabau yang berkaitan dengan satuan ukuran adalah makna konotasi. Makna-makna tersebut diikuti oleh nilai-nilai yang bisa diaplikasikan oleh masyarakat Minangkabau. Nilai yang

ditemukan di antaranya adalah; Nilai keadilan, tanggung jawab, usaha, kejujuran, tenggang rasa, saling menghormati, ketelitian, kesopanan, perhatian, kebijaksanaan, sosial, dan pengorbanan.

4.2 Saran

Sebagai tugas akhir, penelitian ini telah dilakukan secara maksimal dengan menggunakan pendekatan, teori, dan metode yang dianggap cocok dan relevan dengan tujuan penelitian. Namun penulis menyadari bahwa kajian tentang peribahasa Minangkabau tidak akan pernah habis-habisnya. Banyak hal yang bisa dilakukan oleh peneliti selanjutnya, apalagi terkait dengan peribahasa yang berkaitan dengan satuan ukuran. Penulis sendiri sangat sedikit menemukan referensi tertulis mengenai peribahasa yang berkaitan dengan satuan ukuran. terbuka jalan yang sangat lebar bagi peneliti selanjutnya untuk berbuat yang lebih baik lagi, tentunya dengan pendekatan dan metode yang berbeda.

Meski terdapat banyak kekurangan, rasanya tidak berlebihan jika penulis berharap penelitian dan tulisan ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya.